

Workshop Pemanfaatan Aplikasi Anydesk dalam Mendukung Pekerjaan IT dalam Implementasi Install Aplikasi Jarak Jauh

Irwansyah¹, Amelia Anggraini², Indah Rahma Sari³, Bella Paramita⁴, Anggoro Aryo Pramuditho⁵, Mahmud⁶

14Teknik Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang
2356Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang
E-mail korespondensi: 1*irwansyah.mkom@gmail.com, 2*amelia26anggraini@gmail.com,
3*indahrs387@gmail.com, 4*bella.paramita.mkom@gmail.com, 5*anggoro.aryo@gmail.com,
6*m4h86mud@gmail.com

Abstrak

Workshop dengan tema Pemanfaatan Aplikasi AnyDesk dalam Mendukung Pekerjaan IT dalam Implementasi Install Aplikasi Jarak Jauh ini diselenggarakan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif peserta dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah nyata di lapangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis peserta, khususnya dalam penggunaan aplikasi remote desktop AnyDesk sebagai solusi instalasi perangkat lunak jarak jauh secara efisien dan aman. Melalui metode PAR, peserta tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga berperan aktif dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan IT mereka. Kegiatan workshop mencakup sesi pemaparan materi, diskusi kelompok, praktik langsung, serta refleksi terhadap hasil implementasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif ini mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan praktis, serta kesiapan peserta dalam menerapkan teknologi remote support dalam konteks kerja nyata.

Kata kunci: AnyDesk, install aplikasi jarak jauh, IT support, remote desktop, Participatory Action Research (PAR)

Abstract

The workshop with the theme of Utilization of AnyDesk Application in Supporting IT Work in the Implementation of Remote Application Installation was held with a Participatory Action Research (PAR) approach that emphasizes the active participation of participants in the learning process and solving real problems in the field. The purpose of this activity is to improve the technical competence of participants, especially in the use of the AnyDesk remote desktop application as a solution for efficient and safe remote software installation. Through the PAR method, participants are not only training objects, but also play an active role in designing, implementing, and evaluating technology solutions that are relevant to their IT work needs. Workshop activities include material presentation sessions, group discussions, direct practice, and reflection on the results of the implementation. The evaluation results show that this participatory approach is able to improve conceptual understanding, practical skills, and readiness of participants in implementing remote support technology in the context of real work.

Keywords: AnyDesk, remote application installation, IT support, remote desktop, Participatory Action Research (PAR)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut efisiensi dan kecepatan dalam penyelesaian berbagai tugas teknis, khususnya di bidang Teknologi Informasi (IT)[1]. Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh para praktisi IT adalah keterbatasan akses fisik ke perangkat pengguna, terutama dalam situasi kerja jarak jauh atau ketika dukungan teknis harus diberikan secara real-time dan lintas lokasi geografis[2]. Untuk menjawab tantangan tersebut, penggunaan aplikasi remote desktop menjadi solusi yang semakin relevan dan dibutuhkan.

Di era digital saat ini, kebutuhan akan efisiensi dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang Teknologi Informasi (IT) semakin meningkat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh tenaga IT adalah keterbatasan akses fisik ke perangkat pengguna, terutama ketika harus melakukan instalasi aplikasi atau perbaikan sistem secara mendesak dan berada di lokasi yang berbeda[3]. Kondisi seperti ini memerlukan solusi yang mampu menjembatani jarak tanpa mengurangi kualitas dan kecepatan layanan.

Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah aplikasi remote desktop, seperti AnyDesk, yang memungkinkan teknisi IT mengakses dan mengontrol perangkat komputer secara jarak jauh melalui jaringan internet[4]. AnyDesk menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan instalasi aplikasi, troubleshooting, hingga pemeliharaan sistem tanpa harus hadir langsung di lokasi. Hal ini sangat relevan dalam mendukung model kerja fleksibel serta efisiensi operasional organisasi.

AnyDesk merupakan salah satu aplikasi remote desktop yang populer dan banyak digunakan karena kemampuannya dalam memberikan akses jarak jauh yang cepat, ringan, dan aman[5]. Melalui aplikasi ini, proses instalasi perangkat lunak, pemeliharaan sistem, dan troubleshooting dapat dilakukan tanpa kehadiran langsung teknisi di lokasi pengguna. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, tetapi juga memperluas jangkauan layanan teknis.

Namun, masih banyak tenaga IT yang belum memahami secara menyeluruh cara kerja dan optimalisasi penggunaan AnyDesk dalam kegiatan teknis sehari-hari[6]. Oleh karena itu, diselenggarakanlah workshop ini sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam menggunakan AnyDesk secara efektif. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), workshop ini dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif dalam proses belajar, praktik langsung, dan evaluasi terhadap hasil implementasi teknologi tersebut dalam konteks pekerjaan nyata[7].

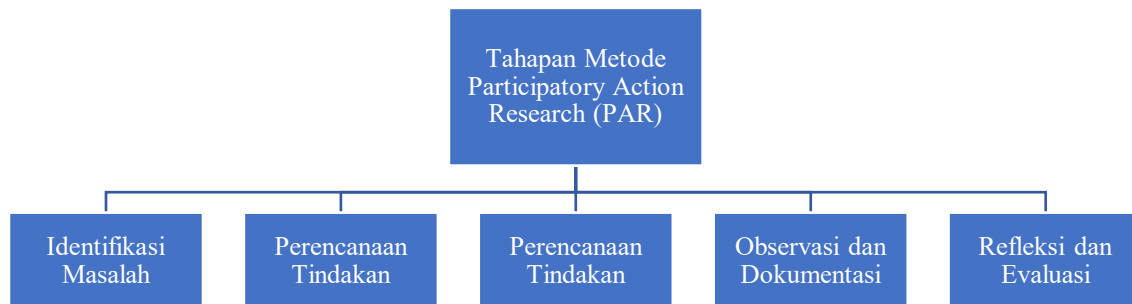
Workshop ini diselenggarakan sebagai upaya peningkatan kapasitas dan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan aplikasi AnyDesk secara optimal. Dengan pendekatan partisipatif melalui metode Participatory Action Research (PAR), kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar, pemecahan masalah, serta refleksi terhadap implementasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan kerja mereka[8]. Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara langsung dalam pekerjaan sehari-hari serta meningkatkan kualitas layanan IT di lingkungan kerja masing-masing.

2. METODE

Kegiatan workshop ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, yaitu metode penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan proses—mulai dari identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi[9]. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah di lingkungan kerja mereka.

Pelaksanaan workshop menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)* dengan melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, perencanaan tindakan, implementasi/tindakan, observasi dan dokumentasi serta refleksi dan evaluasi[10].

Metode dapat digambarkan pada gambar 1 metode *Participatory Action Research (PAR)*.



Gambar 1. Metode *Participatory Action Research (PAR)*.

Pelaksanaan workshop dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah

Peserta diajak untuk mengidentifikasi tantangan yang sering dihadapi dalam pekerjaan IT, khususnya dalam melakukan instalasi aplikasi jarak jauh. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang materi dan praktik yang relevan dengan kebutuhan nyata[11].

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam mendukung pekerjaan Teknologi Informasi (IT) semakin meningkat, khususnya dalam melakukan instalasi aplikasi pada perangkat yang berada di lokasi berbeda. Namun, masih banyak tenaga IT yang belum familiar atau terampil dalam memanfaatkan teknologi kendali jarak jauh seperti Anydesk. Akibatnya, proses instalasi dan pemeliharaan sistem membutuhkan waktu dan biaya lebih karena harus dilakukan secara langsung di lokasi pengguna.

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tenaga IT dalam menggunakan aplikasi remote access seperti Anydesk.
- b) Tingginya kebutuhan mobilitas dan efisiensi kerja, namun belum didukung dengan penggunaan teknologi yang tepat.
- c) Proses instalasi aplikasi secara manual di lokasi klien masih menjadi kebiasaan, yang mengakibatkan pemborosan waktu dan sumber daya.
- d) Kurangnya pemahaman akan prosedur keamanan saat menggunakan aplikasi remote desktop, sehingga berpotensi menimbulkan risiko keamanan data.

Melalui workshop ini, diharapkan peserta dapat memahami dan menguasai penggunaan Anydesk untuk membantu pekerjaan IT secara jarak jauh, serta mengurangi ketergantungan pada kunjungan fisik dalam melakukan instalasi dan troubleshooting perangkat lunak.

2. Perencanaan Tindakan

Bersama fasilitator, peserta menyusun rencana tindakan terkait penggunaan aplikasi AnyDesk untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi. Rencana ini mencakup skenario penggunaan, prosedur instalasi, dan teknik troubleshooting jarak jauh[12].

Perencanaan tindakan dalam workshop ini dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Rencana tindakan disusun berdasarkan identifikasi permasalahan serta kebutuhan pengguna dalam pemanfaatan aplikasi Anydesk sebagai alat bantu pekerjaan IT secara jarak jauh. Adapun tahapan-tahapan perencanaan tindakan yang dilakukan meliputi:

- a) Penentuan Tujuan Workshop

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis kepada peserta, khususnya staf IT, dalam menggunakan aplikasi Anydesk untuk melakukan instalasi perangkat lunak dan dukungan teknis jarak jauh secara efisien.

- b) Identifikasi Peserta dan Kebutuhan

Peserta workshop diidentifikasi dari kalangan teknisi IT, admin sistem, dan staf pendukung teknis yang memiliki tanggung jawab dalam pemeliharaan dan pengelolaan perangkat secara jarak jauh.

- c) Penyusunan Materi Pelatihan

Materi disusun berdasarkan tingkat kebutuhan peserta, meliputi:

- Pengenalan aplikasi Anydesk
- Instalasi dan konfigurasi awal
- Penggunaan Anydesk untuk remote support
- Studi kasus instalasi aplikasi jarak jauh
- Troubleshooting umum

d) Penentuan Metode dan Media

Workshop dilaksanakan dengan metode hands-on practice, ceramah interaktif, dan diskusi kelompok. Media yang digunakan berupa laptop, proyektor, koneksi internet, dan perangkat lunak pendukung.

e) Penjadwalan Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun secara terstruktur agar materi tersampaikan dengan optimal dalam durasi pelaksanaan workshop yang ditentukan (misalnya satu hari atau dua hari).

f) Persiapan Logistik dan Teknis

Termasuk penyediaan tempat, perangkat komputer, jaringan internet, dan akun Anydesk untuk simulasi kegiatan. Selain itu, disiapkan pula lembar evaluasi dan absensi peserta.

g) Tim Fasilitator dan Narasumber

Penugasan fasilitator yang kompeten di bidang IT support jarak jauh untuk memastikan setiap peserta mendapatkan pendampingan teknis yang memadai.

3. Implementasi / Tindakan

Peserta melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi AnyDesk, mulai dari mengakses perangkat target, melakukan instalasi aplikasi, hingga mengatasi kendala teknis yang muncul. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok agar tercipta kolaborasi dan pembelajaran antar peserta[13].

Pelaksanaan workshop dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan berlangsung secara terstruktur dan interaktif, dengan penekanan pada praktik langsung (hands-on) agar peserta dapat menguasai penggunaan aplikasi Anydesk secara efektif dalam mendukung pekerjaan IT jarak jauh, khususnya untuk keperluan instalasi aplikasi.

Adapun tahapan implementasi/tindakan dalam workshop ini adalah sebagai berikut:

a) Pembukaan dan Pengenalan Materi

- Workshop diawali dengan sambutan dari penyelenggara dan penjelasan mengenai tujuan kegiatan.
- Dilanjutkan dengan pengenalan tentang tantangan umum dalam pekerjaan IT jarak jauh dan pentingnya tools remote desktop seperti Anydesk.

b) Sesi Pengenalan Aplikasi Anydesk

- Peserta diperkenalkan pada antarmuka aplikasi Anydesk, cara kerja, dan fitur-fiturnya.
- Penjelasan mengenai keamanan koneksi, ID pengguna, dan otorisasi akses.

c) Simulasi Penggunaan Anydesk

- Praktik instalasi Anydesk pada perangkat peserta.
- Simulasi koneksi remote antar peserta untuk memahami penggunaan secara langsung.
- Demonstrasi penggunaan Anydesk dalam melakukan instalasi aplikasi pada komputer target secara jarak jauh.

d) Studi Kasus dan Diskusi

- Peserta diberikan studi kasus nyata terkait permasalahan IT yang memerlukan instalasi aplikasi jarak jauh.
- Diskusi kelompok untuk menyusun solusi dan praktik penerapan Anydesk sebagai solusi.

e) Evaluasi Pemahaman Peserta

- Diberikan soal atau tugas praktik untuk menguji sejauh mana peserta memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

- Fasilitator memberikan umpan balik langsung dan memperbaiki jika terjadi kesalahan penggunaan.
- f) Penutupan Kegiatan
 - Workshop ditutup dengan kesimpulan, refleksi dari peserta, serta pengisian kuesioner evaluasi kegiatan.
 - Pembagian sertifikat partisipasi bagi peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

4. Observasi dan Dokumentasi

Setiap kegiatan peserta diamati dan didokumentasikan untuk menilai efektivitas pelaksanaan serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses[14].

Kegiatan observasi dan dokumentasi dilakukan untuk memantau jalannya workshop serta mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pelatihan berlangsung. Observasi dilakukan oleh tim fasilitator dan panitia guna mengevaluasi partisipasi peserta, kelancaran kegiatan, serta efektivitas penyampaian materi.

a) Observasi

Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan dengan fokus pada beberapa aspek berikut:

Partisipasi Peserta, Sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi praktik berlangsung. Mereka aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mencoba secara langsung penggunaan aplikasi Anydesk.

Pemahaman Materi, Berdasarkan hasil praktik dan sesi evaluasi, mayoritas peserta mampu memahami fungsi dasar dan lanjutan dari Anydesk, seperti melakukan remote desktop, transfer file, serta instalasi aplikasi dari jarak jauh.

Kesiapan Infrastruktur, Secara umum, fasilitas pelatihan mendukung kelancaran kegiatan. Tersedia jaringan internet yang stabil, perangkat laptop, serta ruang pelatihan yang memadai.

Hambatan Teknis, Beberapa peserta mengalami kendala saat pertama kali melakukan instalasi Anydesk karena pengaturan firewall atau antivirus. Namun, masalah dapat diselesaikan dengan pendampingan langsung dari fasilitator.

b) Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk:

Foto dan Video, Setiap sesi workshop, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, praktik penggunaan Anydesk, hingga penutupan, didokumentasikan secara visual melalui foto dan video. Lembar Kehadiran Peserta, Daftar hadir disiapkan untuk mendata keikutsertaan peserta sebagai bahan laporan kegiatan.

Lembar Evaluasi dan Umpan Balik, Peserta mengisi kuesioner evaluasi untuk memberikan tanggapan terhadap isi, penyampaian materi, serta manfaat workshop. Umpan balik ini digunakan untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

Rekaman Praktik dan Hasil Kegiatan, Beberapa hasil simulasi dan praktik peserta didokumentasikan sebagai bukti bahwa peserta telah mengikuti dan memahami proses penggunaan Anydesk secara langsung.

5. Refleksi dan Evaluasi

Setelah implementasi, dilakukan sesi refleksi bersama untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Peserta memberikan umpan balik terhadap proses dan menyampaikan rekomendasi untuk penerapan lebih lanjut di tempat kerja masing-masing[15].

a) Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai bentuk penilaian terhadap keberhasilan kegiatan serta perenungan terhadap proses pelaksanaan workshop. Berdasarkan pengamatan dan umpan balik dari peserta, pelaksanaan workshop dinilai telah berjalan efektif dan sesuai tujuan. Peserta merasa bahwa workshop ini memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan kerja mereka, khususnya dalam hal mengelola instalasi aplikasi secara jarak jauh menggunakan Anydesk.

Beberapa peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka hanya mengetahui Anydesk secara umum, namun setelah mengikuti workshop ini, mereka mampu menggunakan fitur-fitur Anydesk secara maksimal untuk mendukung pekerjaan harian di bidang IT.

Refleksi dari tim penyelenggara menunjukkan bahwa kegiatan ini perlu terus ditingkatkan dan dapat diadakan secara berkala, mengingat teknologi remote support semakin dibutuhkan dalam era kerja jarak jauh (remote working).

b) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan dampak dari workshop terhadap peningkatan kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan melalui:

Kuesioner Umpan Balik Peserta, Mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap penyampaian materi, metode pembelajaran yang interaktif, dan manfaat yang diperoleh.

Penilaian Hasil Praktik

Dari hasil evaluasi praktik penggunaan Anydesk, peserta mampu menjalankan fungsi dasar seperti remote akses, file transfer, dan instalasi aplikasi jarak jauh tanpa kesalahan.

Evaluasi Fasilitator dan Materi

Peserta menilai bahwa fasilitator menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami. Materi juga dinilai tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan teknis pekerjaan IT.

Identifikasi Kendala

Beberapa kendala teknis yang terjadi selama pelatihan seperti masalah koneksi internet atau kendala pengaturan sistem keamanan komputer peserta menjadi catatan penting untuk persiapan workshop selanjutnya.

Metode PAR ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap proaktif dan kolaboratif dalam menyelesaikan permasalahan kerja secara kontekstual dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop "Pemanfaatan Aplikasi AnyDesk dalam Mendukung Pekerjaan IT dalam Implementasi Install Aplikasi Jarak Jauh" dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi peserta, baik secara konseptual maupun praktis. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang teknis, seperti teknisi jaringan, administrator sistem, dan staf IT support dari instansi pendidikan maupun sektor swasta[16].

AnyDesk adalah aplikasi remote desktop yang memungkinkan Anda mengakses dan mengontrol komputer lain dari jarak jauh seolah-olah Anda sedang duduk langsung di depannya.

Langkah-langkah Penggunaan AnyDesk

1. Download dan Install

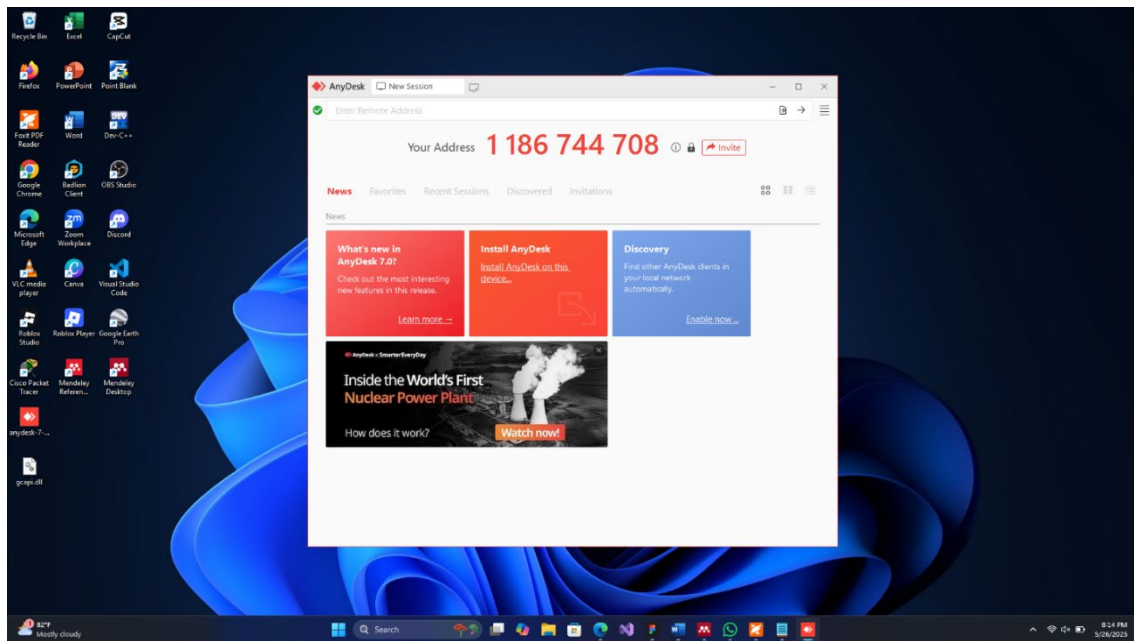
- Kunjungi situs resmi: <https://anydesk.com>
- Pilih sistem operasi yang sesuai (Windows, macOS, Linux, Android, iOS).
- Unduh dan install AnyDesk di kedua perangkat (komputer Anda dan komputer yang ingin dikontrol)[17].

2. Mengetahui Alamat AnyDesk

- Buka AnyDesk di komputer tujuan (yang akan dikendalikan).
- Akan muncul Your Address / Alamat AnyDesk (biasanya berupa angka, contoh: 123 456 789).

3. Memulai Koneksi

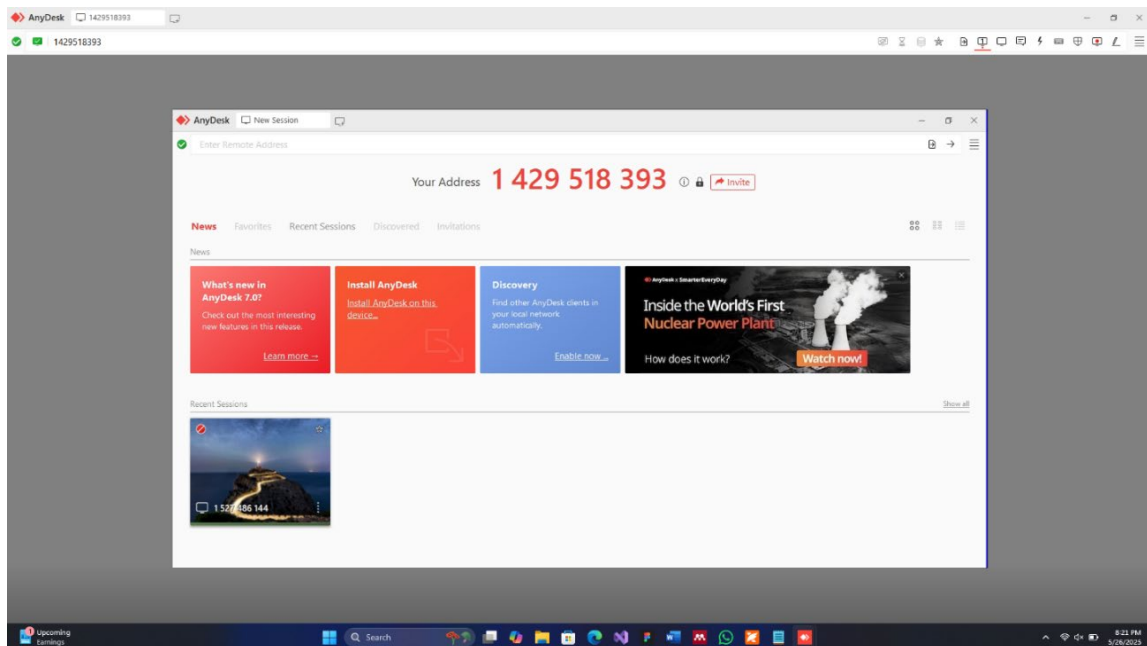
- Buka AnyDesk di komputer Anda (pengendali).
- Masukkan alamat AnyDesk dari komputer tujuan ke kolom "Remote Desk".
- Klik "Connect".



Gambar 2. Halaman Alamat Anydesk

4. Izin Akses

- Di komputer tujuan akan muncul permintaan "Incoming Connection Request".
- Klik "Accept" jika ingin mengizinkan akses.
- Anda bisa atur hak akses, seperti:
- Mengizinkan kontrol penuh
- Hanya melihat layar
- Menonaktifkan keyboard/mouse
- Mengizinkan clipboard (salin-tempel)[18]



Gambar 3. Halaman Anydesk Sudah Terkoneksi

5. Mulai Remote

- Setelah diterima, Anda bisa:
- Mengontrol mouse dan keyboard
- Membuka file/folder
- Install aplikasi
- Lakukan troubleshooting[19]

Hasil yang diperoleh dari workshop ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Konseptual

Sebagian besar peserta awalnya belum memahami secara utuh fungsi dan fitur dari aplikasi AnyDesk. Setelah mengikuti workshop, mereka menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep remote desktop, keamanan koneksi, serta keunggulan dan keterbatasan dari penggunaan AnyDesk dalam konteks instalasi aplikasi jarak jauh.

2. Kemampuan Praktis dalam Penggunaan AnyDesk

Melalui sesi praktik langsung, peserta mampu melakukan instalasi aplikasi pada perangkat yang dikendalikan dari jarak jauh. Mereka belajar mengatur koneksi, mengelola izin akses, mengatasi kendala teknis seperti keterlambatan jaringan, serta memahami praktik keamanan yang harus diterapkan saat menggunakan AnyDesk.

3. Penerapan Langsung di Lingkungan Kerja

Beberapa peserta mengemukakan bahwa mereka telah mengidentifikasi peluang implementasi di tempat kerja masing-masing, seperti melakukan instalasi perangkat lunak di kantor cabang, memberikan dukungan teknis kepada guru atau staf sekolah secara daring, serta memantau perangkat server dari luar kantor[20].

4. Refleksi dan Evaluasi

Dalam sesi refleksi, peserta menyampaikan bahwa metode PAR yang digunakan sangat membantu dalam proses pembelajaran karena mereka dapat langsung mengaitkan materi dengan permasalahan nyata yang mereka hadapi. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi ini ke depannya.

5. Tantangan yang Dihadapi

Beberapa kendala teknis juga ditemukan, seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat target (contoh: firewall yang menghalangi koneksi), serta kurangnya prosedur standar operasional (SOP) di beberapa tempat kerja peserta terkait penggunaan remote desktop. Namun, kendala ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan diskusi solusi bersama.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil membekali peserta dengan kemampuan yang aplikatif, serta membangun sikap kolaboratif dan reflektif dalam menyelesaikan masalah teknis di bidang IT melalui pemanfaatan teknologi remote desktop.

4. KESIMPULAN

Workshop Pemanfaatan Aplikasi AnyDesk telah memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi remote desktop untuk mendukung pekerjaan IT, khususnya dalam proses instalasi aplikasi secara jarak jauh. Melalui kegiatan ini, peserta mampu memahami cara instalasi, konfigurasi, serta praktik penggunaan AnyDesk dalam skenario nyata.

Dengan menggunakan AnyDesk, proses troubleshooting dan instalasi aplikasi dapat dilakukan lebih efisien tanpa harus hadir langsung di lokasi pengguna, sehingga mendukung efektivitas waktu dan sumber daya dalam operasional IT. Workshop ini juga menekankan pentingnya aspek keamanan dan manajemen akses dalam penggunaan remote desktop untuk memastikan layanan tetap aman dan handal.

REFERENSI

- [1] P. Budiyo, P. T. Limbah, R. Kawasn, and P. Serpong, "PEMANFAATAN REMOTE DESKTOP UNTUK PEMANTAUAN OPERASI FASILITAS KANAL HUBUNGINSTALASIPENYIMPANANSEMENTARA BAHAN BAKAR NUKLIR BEKAS."
- [2] M. Ibrahim and A. Wijaya, "Analisis Perencanaan Pembangunan Jaringan Fiber Optik pada Pemerintahan Kota Palembang," *Sci-Tech Journal*, vol. 3, p. 74, 2024.
- [3] M. S. Al Manshury, "APLIKASI ARDUINO DAN REMOTE DESKTOP UNTUK PRAKTIK SOGI JARAK JAUH," *Transmisi*, vol. 23, no. 1, pp. 34–39, Jan. 2021, doi: 10.14710/transmisi.23.1.34-39.
- [4] "SENAKOM Series 2 : Introduction to Data Science and Security Threats."
- [5] N. Afni Khafsoh, N. Riani, and U. Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program", doi: 10.32815/jpm.v5i1.2.
- [6] I. Joshua and D. W. Chandra, "ANALISIS LOGGING DAN AUDITING AKSES DATABASE SQL MELALUI KONEKSI REMOTE AKSES MENGGUNAKAN ANYDESK," 2023.
- [7] E. Dhuhri Kusuma, A. Suwastono, and D. Y. Pebrianto, "Lisensi Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0. RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang IMPLEMENTASI DATA FORWARDING SERVER DALAM PENGELOLAAN DATA UGM COCOA TEACHING AND LEARNING INDUSTRY, BATANG, JAWA TENGAH".
- [8] P. Di Juni *et al.*, "AUDIT KEAMANAN BASIS DATA MENGGUNAKAN SQL SERVER AUDIT UNTUK DETEKSI AKTIVITAS TIDAK SAH," 2025.
- [9] "Implementation of Desktop Publishing Application for Flyer and Business Card Design with Participatory Action Research (PAR) Method," 2021.
- [10] "Perancangan Model Pembelajaran Computational Thinking Jarak Jauh menggunakan Teknologi Block Programming bagi Calon Mahasiswa Baru di masa Pandemi Covid-19."
- [11] D. W. Candradewa, M. Y. Putra, and S. Setiawan, "Sistem Informasi Helpdesk Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Bekasi," *Information Management for Educators and Professionals*, vol. 7, no. 1, pp. 81–90, 2022.
- [12] P. Layanan Xz, Y. Menggunakan, M. Qos, D. Lingkungan, R. Manuel, and D. Asri, "Analisis Perbandingan Kualitas Jaringan Wireless ISP," *Julyxxxx*, vol. x, No.x, pp. 1–5.
- [13] F. Roma Doni, A. Muhammad Lukman, and B. Sudrajat, "Implementasi Sistem Akses Komputer Jarak Jauh Dengan Penerapan AnyDesk," *Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 10, no. 2, 2022.
- [14] "PROSIDING Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan (SNITP) Tahun 2022".
- [15] K. Kunci, : Desain, K. Nama, A. Putri, and S. B. Sembiring, "Implementation of Desktop Publishing Application for Flyer and Business Card Design with Participatory Action Research (PAR) Method," 2021.
- [16] M. Zikri, R. Fauzi, and E. N. Alam, "PENGEMBANGAN APLIKASI SI-BOOK UNTUK MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA MODUL EVALUATION DENGAN METODE ITERATIVE INCREMENTAL," *Rang Teknik Journal*, vol. 5, no. 1, pp. 137–143, Jan. 2022, doi: 10.31869/rtj.v5i1.2903.
- [17] D. W. Candradewa, M. Y. Putra, and S. Setiawan, "Sistem Informasi Helpdesk Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Bekasi," *Information Management for Educators and Professionals*, vol. 7, no. 1, pp. 81–90, 2022.

- [18] A. W. Pulungan, A. Wimatra, and Z. Ulum, “RANCANGAN RADIO MONITORING DAN RECORDING COMMON TRAFFIC ADVISORY FREQUENCY (CTAF) DI AIRNAV CABANG BANDA ACEH,” 2024.
- [19] K. U. Khaerul, N. Asisah, Z. Muttaqin, M. M. Anam, and R. R. Aziza, “PENINGKATAN KUALITAS TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) MELALUI METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR),” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 411–416, Nov. 2022, doi: 10.29303/jppm.v5i4.4259.
- [20] B. K. Damanik and M. Hamdani, “SIMULASI PERANCANGAN SPANNING TREE PROTOCOL DENGAN TOPOLOGI RING PADA MULTI-AKSES VIRTUAL LOCAL AREA NETWORK.”